

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yakni “untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada bank swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2022.” Metrik utama yang digunakan untuk mengevaluasi profitabilitas dan efektivitas penggunaan aset bank adalah ROA. Laporan keuangan tahunan dari 23 bank swasta nasional yang memenuhi kriteria pemilihan bertujuan memberikan data sekunder, menghasilkan total 69 sampel. Analisis regresi linier berganda dan uji asumsi tradisional (autokorelasi, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan normalitas) digunakan dalam teknik kuantitatif ini. Menurut temuan uji yang tidak lengkap, ROA tidak dipengaruhi secara signifikan oleh CAR atau DER saja. Namun, melalui nilai sig 0,047 ($<0,05$), uji simultan memperlihatkan bahwasanya CAR dan DER bersama-sama memiliki dampak yang cukup besar pada ROA. Berdasarkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 16,4%, variabel yang tidak disertakan dalam model ini memengaruhi porsi variasi ROA yang tersisa, sedangkan CAR dan DER hanya dapat menjelaskan sebagian kecilnya. Temuan ini menunjukkan pentingnya mempertimbangkan variabel tambahan lain dalam menganalisis profitabilitas perbankan, terutama dalam konteks ketidakstabilan ekonomi akibat pandemi.

Kata Kunci: “*Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA), Profitabilitas Bank, Bursa Efek Indonesia.”